

PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD & BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022

Anisa Dwi Rohmawati¹, Achmad Tjahjono²

¹Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha
adwirohmawati@gmail.com¹, cahyoww2015@gmail.com²

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan serta pengaruh kualitas audit dalam memoderasi profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh sebanyak 24 perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Moderated Regression Analisis* (MRA) dengan aplikasi SPSS V25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kualitas Audit sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh signifikan positif variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage, Kualitas Audit, Nilai Perusahaan.

Abstract

This study aims to identifies the effect of profitability and capital structure on company value and the effect of audit quality in moderating profitability and capital structure on company value. The population of this research is manufacturing companies in the sub-sector of food & beverages listed on the Indonesia Stock Exchange years 2018-2022. Research data uses secondary data, named annual reports published by the company. The sampling method in this research used the purposive sampling method. The number of samples retrieved from as many as 24 corporations. The data analysis test used Moderated Regression Analysis (MRA) with the application of SPSS V25. The research results show that profitability proxied by Return on Assets (ROA) positively affects company value, and capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER) positively affects company value. Audit Quality as a moderating variable can moderate the significant positive influence of profitability and capital structure variables on company value.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Leverage, Audit Quality, And Firm Value.

PENDAHULUAN

Globalisasi dalam bidang ekonomi memberikan kesempatan kepada setiap perusahaan untuk masuk ke dalam lingkungan bisnis yang lebih luas. Dengan adanya globalisasi perusahaan-perusahaan di Indonesia berusaha untuk meningkatkan dan memaksimalkan kinerjanya agar menjadi perusahaan yang stabil dan siap bersaing di kancah Internasional. Ada dua macam tujuan berdirinya sebuah perusahaan yaitu, tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek suatu perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dari kegiatan operasinya. Sementara itu, tujuan jangka panjang perusahaan adalah mensejahterakan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang dibuktikan dengan meningkatnya harga saham perusahaan.

Industri manufaktur merupakan industri yang berkembang sangat pesat dan tidak mudah terpengaruh oleh perubahan kondisi perekonomian. Diantara industri manufaktur, sub-sektor *food & beverages* merupakan salah satu sub-sektor yang mempunyai prospek cukup baik dan kerap menarik minat investor. Berdasarkan data kumulatif realisasi penanaman modal yang di laporkan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sektor industri *food & beverages* sebesar Rp39,1 triliun pada tahun 2018, Rp36,6 triliun pada tahun 2019, Rp27,9 triliun pada tahun 2020, Rp26,5 triliun pada tahun 2021, dan Rp54,9 triliun pada tahun 2022. Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) pada industri *food & beverages* mencapai USD1,31 miliar pada tahun 2018, pada tahun 2019 sebesar USD1,27 miliar, pada tahun 2020 sebesar USD1,59 miliar, pada tahun 2021 sebesar USD2,34 miliar, pada tahun 2022 sebesar USD2,43 miliar. Dari sisi investasi, meskipun perusahaan industri *food & beverages* memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB industri nonmigas, namun masih belum mampu mempertahankan atau meningkatkan investasi dalam negeri agar tumbuh setiap tahunnya.

Bagi para pemangku kepentingan nilai suatu perusahaan menjadi perhatian khusus di dunia bisnis. Nilai perusahaan dapat memberikan gambaran tentang keadaan suatu perusahaan yang sesungguhnya. Pandangan investor terhadap suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan tersebut, hal ini karena nilai perusahaan dapat mencerminkan prospek dan harapan apakah suatu perusahaan akan mampu meningkatkan kinerjanya dimasa depan, serta sejauh mana manajemen mengelola aset perusahaan dengan tepat. Keputusan investor untuk menanamkan atau menarik modalnya pada suatu perusahaan dipengaruhi oleh baik atau buruknya nilai suatu perusahaan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas memegang peran penting dalam aspek bisnis karena menunjukkan efisiensi suatu perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Perusahaan dengan keuntungan yang stabil dan tinggi dapat menarik investor. Investor menganggap suatu perusahaan bernilai jika dapat mengelola usahanya dengan baik dan keuntungan perusahaan meningkat.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah struktur modal. Teori struktur modal menjelaskan bahwa optimalisasi nilai suatu perusahaan ditentukan oleh kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modalnya atau kombinasi antara hutang dan ekuitas. *Leverage* merupakan angka penting yang menunjukkan seberapa besar hutang yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *Leverage* maka semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan karena pendanaan dari unsur utang lebih tinggi dibandingkan ekuitasnya. Namun pada kenyataannya, risiko hutang yang tinggi tidak serta merta menyebabkan penurunan nilai perusahaan, karena hutang yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

Kualitas audit merupakan ukuran tingkat kemampuan dan independensi KAP dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan perusahaan, sehingga opini yang dikeluarkan dapat memberikan keyakinan serta menjamin keandalan angka akuntansi dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP yang tergabung dalam *The Big Four* dinilai lebih berkualitas dan memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah. Auditor dapat melakukan pengawasan terhadap manajemen apakah manajemen mengambil keputusan untuk tujuan investor atau tujuan oportunistik dengan melakukan audit terhadap laporan keuangan menggunakan jasa KAP yang termasuk dalam *The Big Four*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan serta pengaruh kualitas audit dalam memoderasi variabel profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

TELAAH PUSTAKA

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa manajer mempunyai kewajiban untuk menginformasikan kepada pemangku kepentingan mengenai keadaan perusahaan dalam bentuk sinyal atau informasi melalui penerbitan laporan keuangan (Spence, 1978). Motivasi perusahaan untuk memberikan informasi ini karena manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses terhadap informasi yang sama (asimetri informasi). Asimetri informasi ini disebabkan karena terdapat informasi yang hanya diketahui manajer dan tidak diketahui oleh para pemegang saham.

Menurut Brigham & Houston, (2013) sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memberikan petunjuk kepada pihak pemegang saham (investor) tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sebagai alat analisis bagi pengambilan keputusan investasi, pemegang saham memerlukan informasi yang lengkap, relevan, dan akurat. Informasi yang dikeluarkan perusahaan dapat memberikan sinyal *good news* dan *bad news* yang biasanya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Teori Agensi (Agency Theory)

Hubungan keagenan antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (manajemen) merupakan penjelasan dari Teori Agensi. Jensen & Meckling, (2019) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana prinsipal melibatkan agen untuk

melakukan layanan untuk kepentingan prinsipal. Teori keagenan membahas permasalahan yang timbul dalam hubungan keagenan yaitu konflik antara keinginan dan tujuan yang bertentangan antara prinsipal dan agen, serta kemampuan prinsipal untuk memastikan bahwa agen telah bertindak dan bekerja dengan tepat dan benar (Eisenhardt, 1989).

Konflik kepentingan antara pemilik modal (investor) dan manajer (*agents*) tidak dapat dihindarkan, karena pemegang saham (investor) menginginkan kekayaan dan kesejahteraan bagi mereka, begitupula dengan pihak manajer yang menginginkan bertambahnya kesejahteraan bagi para manajernya. Menurut Jensen & Meckling, (2019), terdapat biaya keagenan yang terdiri dari biaya pemantauan oleh prinsipal, biaya bonding oleh agen dan sisa kerugian guna mengurangi konflik kepentingan dalam perusahaan.

Trade-off Theory

Teori *Trade-off* menjelaskan keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan antara jumlah hutang yang dimiliki suatu perusahaan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Teori ini menyatakan tidak semua hutang menimbulkan biaya kebangkrutan aktual bagi perusahaan, dalam teori ini hutang dapat bermanfaat bagi perusahaan karena bunga yang diperoleh dari penambahan utang dapat mengurangi pajak perusahaan.

Menurut Myers, (2001), tingkat hutang optimal tercapai pada saat penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan (*cost of financial distress*). Biaya kesulitan keuangan ini timbul karena adanya biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang meningkat akibat menurunnya kredibilitas suatu perusahaan. Jika manfaat bertambahnya utang masih lebih besar dibandingkan pengorbanan yang dibayarkan perusahaan, maka manfaat utang secara langsung akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja atas pekerjaan yang dicapai (Indrarini, 2019). Nilai perusahaan mencerminkan penilaian investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dan erat kaitannya dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan, dan nilai perusahaan yang tinggi akan menyebabkan pasar tidak hanya percaya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada potensi perusahaan di masa depan. Rasio yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya adalah rasio *Price to Book Value*. Perusahaan yang dikelola dengan baik biasanya memiliki nilai rasio *Price to Book Value* diatas satu.

Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2015), kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dapat dinilai dari rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas suatu perusahaan dapat ditentukan melalui perbandingan antara komponen akun yang terdapat dalam laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*. *Return on Asset (ROA)* merupakan pengukuran tingkat efisiensi operasional perusahaan secara

keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dari jumlah aset yang tersedia bagi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka dapat dikatakan bahwa semakin baik suatu perusahaan (Kasmir, 2015).

Struktur Modal

Kombinasi spesifik antara ekuitas dan hutang dalam pembiayaan perusahaan disebut dengan struktur modal. Rasio utang (*leverage*) merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan (Astriani, 2014). Rasio hutang yang tinggi akan meningkatkan risiko kerugian, namun penggunaan hutang dari dana pinjaman juga dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Untuk menciptakan struktur modal yang optimal, proporsi antara hutang dan ekuitas yang tepat sangat diperlukan. Hal tersebut dikarenakan struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan (Apriliyanti dkk., 2019).

Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diartikan sebagai pelaporan pelanggaran atau kecuranagn dalam sistem akuntansi klien yang kemungkinan ditemukan oleh auditor independen. DeAngelo, (1981) menyebutkan bahwa KAP besar memberikan kualitas audit yang lebih baik serta memiliki kecenderungan untuk tidak melakukan tindakan yang dapat merusak atau menurunkan reputasinya jika dibandingkan KAP kecil. KAP besar yang dimaksud adalah KAP yang tergabung dalam *The Big Four* (*Ernst & Young, Deloitte, KPMG dan Price Water Coopers*). KAP yang termasuk dalam KAP *The Big Four* dinilai mempunyai pengalaman dalam menghasilkan kualitas audit yang baik karena jumlah dan keberagaman kliennya lebih banyak.

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan performa perusahaan dari segi keuangannya, yang dapat dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Pihak investor biasanya akan tertarik dengan perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan atau laba karena rasio profitabilitas yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi pula tingkat pengembalian investasi. *Return on Asset* (ROA) merupakan pengukuran tingkat efisiensi operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dhani & Utama, (2017), serta Prasetyorini, (2013) mengungkapkan bahwa profitabilitas sebagai ukuran kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Leverage dapat dipahami sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola hutangnya. Dalam kaitannya dengan teori *Trade-off*, perusahaan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang sampai batas tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Apriliyanti dkk., 2019). Salah satu bentuk strategi terkait pajak adalah dengan memanfaatkan penggunaan utang. Pemanfaatan hutang melalui strategi terkait pajak dapat meningkatkan nilai *earning after tax* suatu perusahaan dimana bunga yang

timbul akibat hutang dapat mengurangi beban pajak, sehingga penilaian pasar terhadap perusahaan akan meningkat. Asumsi tersebut diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Milenia & Muid, (2022), serta Astriani, (2014) yang mengungkapkan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur Modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas audit menunjukkan tingkat kompetensi dan independensi KAP dalam melakukan audit atas laporan keuangan perusahaan, sehingga pendapat yang telah dikeluarkan dapat memberikan keyakinan serta menjamin keandalan hasil audit dalam laporan keuangan (Juliardi, 2013). Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor KAP yang termasuk dalam *The Big Four* dinilai lebih berkualitas dan dapat menunjukkan nilai dan reputasi sebenarnya dari suatu perusahaan. Penelitian Utomo & Dianawati, (2017) menunjukkan bahwa, kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: Kualitas Audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kualitas Audit dalam memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tingginya nilai profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh para pemegang saham juga tinggi. Namun, adanya pemisahan kepentingan antara pemilik modal dan pengelola perusahaan dapat menimbulkan perilaku oportunistik manajemen akibat adanya asimetri informasi. Oleh sebab itu, dalam menilai kewajaran informasi keuangan yang disajikan perusahaan peran auditor independen sangatlah penting. Informasi keuangan yang diaudit dapat meningkatkan kualitas informasi dan menjadikannya lebih andal dan berguna bagi pengambilan keputusan serta dapat mengurangi konflik keagenan yang ada akibat asimetri informasi. Penelitian sebelumnya oleh Seplinia & Ayem, (2021) menunjukkan bahwa kualitas audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang merupakan sinyal kinerja perusahaan terhadap pasar akan lebih kuat mempengaruhi nilai perusahaan karena adanya auditor independen yang berkualitas.

H4: Kualitas audit memperkuat pengaruh signifikan positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Kualitas Audit dalam memoderasi Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan pajak yang timbul dari penggunaan hutang untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Dalam teori agensi (*agency theory*) auditor merupakan pihak independen yang dapat mengatasi konflik keagenan serta dapat menyelaraskan kepentingan investor dan manajemen mengenai tingkat optimal penggunaan utang yang diperbolehkan dan potensi keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Herbowo, (2020) menunjukkan bahwa kualitas audit mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya pendapat dari auditor independen, *Leverage* yang menjadi ukuran kinerja perusahaan di pasar akan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H5: Kualitas audit memperkuat pengaruh signifikan positif struktur modal terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor *food & beverages* periode tahun 2018–2022 yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan-perusahaan yang akan diteliti. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 42 perusahaan. Sampel yang akan digunakan untuk penelitian berjumlah 24 perusahaan.

Variabel Dependen

1) Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio PBV dapat diukur dengan membandingkan kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Ang, 2010). Berikut rumus untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham biasa}}{\text{Nilai buku per lembar saham biasa}}$$

Variabel Independen

1) Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA). ROA adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait hasil pengembalian atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) Struktur Modal

Pada penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio DER dapat diukur dengan membandingkan antara seluruh hutang perusahaan dengan ekuitasnya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3) Variabel Moderasi (*Moderating*)

Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitas audit. Penilaian dalam penelitian ini diukur menggunakan proksi KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. KAP *Big Four* terdiri dari perusahaan *Price Water Coopers, Ernst & Young, Deloitte*, dan *KPMG*. Pengukuran Kualitas audit dengan variabel *dummy*. *Dummy 1* = diaudit oleh KAP *Big Four* dan *Dummy 0* = diaudit oleh KAP *non-Big Four*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal, penulis menggunakan uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.1: Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26567604
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,063
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086 ^c

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,086 angka tersebut lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau hubungan dalam model regresi antar variabel independen.

Tabel 4.2: Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas (ROA)	,682	1,467
	Struktur Modal (DER)	,612	1,634
	Kualitas Audit (KAP)	,321	3,114
	Profitabilitas * Kualitas Audit	,306	3,273
	Struktur Modal * Kualitas Audit	,293	3,418

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel profitabilitas sebesar 0,682, nilai *Tolerance* untuk variabel struktur modal sebesar 0,612, dan nilai *Tolerance* untuk variabel Kualitas Audit sebesar 0,321. Nilai *Tolerance* pada variabel diatas lebih besar dari 0,10. Maka, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.3: Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	Durbin-Watson
1	,815 ^a	2,021

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,021. Data dinyatakan tidak terjadi autokorelasi jika $dU < DW < 4 - dU$. Nilai dU pada tabel *Durbin Watson* sebesar 1,7896 dan nilai $4 - dU$ sebesar 2,2104. Maka, dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,336	,738
	Profitabilitas (ROA)	,246	,806
	Struktur Modal (DER)	1,038	,302
	Kualitas Audit (KAP)	,230	,819
	Profitabilitas * Kualitas Audit	,722	,472
	Struktur Modal * Kualitas Audit	1,449	,150

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel profitabilitas sebesar 0,806, nilai signifikansi (Sig.) variabel struktur modal sebesar 0,302, dan nilai signifikansi (Sig.) variabel kualitas audit sebesar 0,819. Ketiga variabel diatas mempunyai nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa data diatas tidak mengalami heteroskedastisitas.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.5: Moderated Regression Analysis (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,704	,262		2,691	,008
	Profitabilitas (ROA)	,191	,024	,316	7,911	,000
	Struktur Modal (DER)	,002	,001	,062	2,092	,036
	Kualitas Audit (KAP)	,742	,158	,433	4,690	,000
	Profitabilitas * Kualitas Audit	,216	,026	,171	3,580	,021
	Struktur Modal * Kualitas Audit	,013	,005	,251	2,301	,045

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data sekunder diolah

- 1) Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 0,191 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka kesimpulannya hipotesis 1 diterima
- 2) Struktur modal memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 0,002 dan nilai signifikansi sebesar 0,036 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka kesimpulannya hipotesis 2 diterima.
- 3) Kualitas audit memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 0,742 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka kesimpulannya hipotesis 3 diterima.
- 4) Interaksi profitabilitas dengan kualitas audit memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 0,216 dan nilai signifikansinya sebesar 0,021 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas audit memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka kesimpulannya hipotesis 4 diterima.
- 5) Interaksi struktur modal dengan kualitas audit memiliki nilai koefisien regresi positif yaitu 0,013 dan nilai signifikansinya sebesar 0,045 ($p\text{-value} < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas audit memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka kesimpulannya hipotesis 5 diterima.

4.1.6 Uji F

Tabel 4.6: Hasil Uji F

ANOVA ^a				
Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377,936	201,126	,000 ^b
	Residual	1,879		

Sumber: data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 4.6, nilai F sebesar 201,126 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu, profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Kualitas audit, perkalian profitabilitas dengan kualitas audit (ROA*KAP), dan perkalian struktur modal dengan kualitas audit (DER*KAP), secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.7: Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,948 ^a	,898	,894

Sumber: data sekunder diolah

Hasil Uji koefisien determinasi (R^2 atau R^2) pada tabel 4.7 sebesar 0,898. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Kualitas audit, perkalian profitabilitas dengan kualitas audit (ROA*KAP), dan perkalian struktur modal dengan kualitas audit (DER*KAP) dalam mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan (PBV) sebesar 89,8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 10,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,191 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan kriteria hipotesis penelitian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas suatu perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini, (2013) yang mengatakan apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan, begitupula sebaliknya apabila profitabilitas menurun maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Berkaitan dengan teori sinyal, kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat menjadi kabar baik bagi para pemangku kepentingan karena dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan koefisien regresi struktur modal sebesar 0,002 dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$. Hal ini berarti struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan kriteria hipotesis penelitian, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa struktur modal (DER) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan diatas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Milenia & Muid, (2022) yang menyatakan apabila *leverage* meningkat maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya apabila *leverage* menurun maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Berdasarkan teori *trade-off* pemanfaatan hutang masih diperbolehkan selagi lebih besar manfaatnya dibandingkan dengan pengorbanan.

3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan koefisien regresi kualitas Audit sebesar 0,742 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan kriteria hipotesis penelitian, maka hipotesis pada penelitian ini diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas audit yang diprosikan dengan menggunakan KAP *Big Four* dan KAP *non Big Four* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk mengurangi asimetri informasi yang ada antara pihak *principals* dan *agents* dalam teori agensi maka diperlukan adanya kualitas audit yang baik melalui praktik audit yang baik. Kualitas audit yang dilakukan dengan menggunakan jasa KAP *Big Four* dapat mengurangi adanya manipulasi dan kesalahan yang mungkin dilakukan oleh pihak manajemen. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Utomo & Dianawati,

(2017) yang menunjukkan bahwa kualitas audit terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Kualitas Audit dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan koefisien regresi interaksi antara profitabilitas dengan kualitas audit sebesar 0,216 dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Dari hasil tersebut sesuai dengan kriteria hipotesis penelitian, maka hipotesis pada penelitian ini diterima. Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian Sepplinia & Ayem, (2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit dapat memoderasi pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Keterbukaan informasi mengenai keuntungan suatu perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Dalam laporan audit independen, opini auditor tentang kewajaran informasi keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang dipublikasikan dapat terjadi karena auditor sebagai pihak independen mampu mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara *principals* dan *agents*.

5. Pengaruh Kualitas Audit dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan koefisien regresi interaksi antara struktur modal dengan kualitas audit sebesar 0,013 dengan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Dari hasil tersebut sesuai dengan kriteria hipotesis penelitian, maka hipotesis pada penelitian ini diterima. Pernyataan di atas sesuai dengan penelitian Herbowo, (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit dapat memoderasi pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. Laporan keuangan dianggap sudah valid apabila pihak auditor telah menyatakan bahwa *Leverage* sudah disajikan secara wajar dalam laporan hasil audit keuangan. Jika auditor profesional telah menerbitkan laporan hasil audit keuangan dan sudah mendapat kepercayaan, maka secara tidak langsung pendanaan perusahaan dengan menggunakan utang pun bisa dipertanggung jawabkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (ROA), Struktur modal (DER), dan Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang dimoderasi dengan kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur Modal yang dimoderasi dengan kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini, masih terdapat beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian terbatas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dengan periode penelitian

selama lima tahun. Kedua, Variabel independen dari penelitian terbatas pada profitabilitas dan struktur modal, serta variabel kualitas audit yang sekaligus menjadi variabel moderasi sehingga masih banyak kemungkinan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk peneti berikutnya adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan khususnya dalam memutuskan kebijakan-kebijakan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Diharapkan bagi penulis berikutnya, dapat menambah jumlah sampel penelitian dan rentang waktu observasi, sehingga mendapatkan kesimpulan yang lebih luas. Selain itu, penulis selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (2010). Buku Pintar pasar Modal Indonesia edisi 7. *Jakarta: Media Soft Indonesia*.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224.
- Astriani, E. F. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan investment opportunity set terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 2(1).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of accounting and economics*, 3(3), 183–199.
- Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1). <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of management review*, 14(1), 57–74.
- Herbowo, H. S. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019)*.
- Indonesia, B. P. S. (t.t.-a). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (23 Sektor)—Tabel Statistik*. Diambil 22 Januari 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTg0MiMy/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-sektor-ekonomi--23-sektor-.html>
- Indonesia, B. P. S. (t.t.-b). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (23 Sektor)—Tabel Statistik*. Diambil 22 Januari 2024, dari

- <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTgzOSMy/realisasi-investasi-penanaman-modal-luar-negeri-menurut-sektor-ekonomi--23-sektor-.html>
- Indonesia, B. P. S. (t.t.-c). [Seri 2010] *Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010—Tabel Statistik*. Diambil 22 Januari 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0lzl=-seri-2010--laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010.html>
- Indrarini, S. (2019). Nilai perusahaan melalui kualitas laba (Good governance dan kebijakan perusahaan). *Surabaya: Scopindo*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. Dalam *Corporate governance* (hlm. 77–132). Gower.
- Juliardi, D. (2013). PENGARUH LEVERAGE, KONSENTRASI KEPEMILIKAN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SERTA LABA PERSISTEN PADA PERUSAHAAN PUBLIK MANUFAKTUR YANG LISTED DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(2), 113–122.
- Kasmir, S. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Prenada Media.
- Milenia, D. A., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. *Journal of Economic perspectives*, 15(2), 81–102.
- Prasetyorini, B. F. (2013). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 1.
- Seplinia, E., & Ayem, S. (2021). Pengaruh tax avoidance dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 3(2), 53–61.
- Spence, M. (1978). Job market signaling. Dalam *Uncertainty in economics* (hlm. 281–306). Elsevier.
- Utomo, F. M., & Dianawati, W. (2017). Corporate governance dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel mediasi. *Jurnal Investasi Islam*, 2(2), 21–44.